



SUASANA JOGJA: Wali Kota Haryadi Suyuti (tengah) bersama Wawali Heru Poerwadi (kiri) dan Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko ber-wefie di depan mural karya Helly Mursito yang menghiasi dinding gedung balai kota (22/11).

## Tidak Boleh Bau Pesing dan Jorok

ASN Jogja Diminta  
Bercermin dari Toilet Balkot

JOGJA - Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta setiap aparatur sipil negara (ASN) turut menjaga kebersihan toilet di seluruh gedung perkantoran Pemkot Jogja. Selain bersih, aroma toilet harus wangi. HS, sapaan akrabnya, menilai, kebersihan dan kenyamanan toilet di gedung peme-

rintahan menjadi cerminan pelayanan ASN bagi masyarakat.

"Makanya seluruh kantor pemerintahan mulai balai kota, rumah sakit, dan BUMD harus menyediakan toilet yang bersih dan nyaman," ujar HS dalam peresmian gedung baru di lingkungan Balai Kota Jogja kemarin (22/11).

Ada empat gedung pemerintah yang diresmikan ■

► Baca Tidak... Hal 7

# HS-HP Siap Jadi "Pemandu Wisata"

## ■ TIDAK...

*Sambungan dari hal 1*

Yaitu Gedung Unit VIII Balai Kota Jogja yang difungsikan untuk kantor dinas komunikasi informatika dan persandian, serta tiga kantor kelurahan.

HS berencana membuat standar kebersihan gedung pemerintah. Kebersihan toilet akan menjadi salah satu parameter penilaian. "Saya tidak mau lagi warga mengeluh ke toilet di gedung pemerintah bau pesing dan jorok, tegasnya.

Selain kebersihan toilet, Pemkot Jogja juga mulai menghiasi tembok luar gedung perkantoran dengan mural. Sasaran pertama adalah balai kota. Digambari dua karya seni mural dengan tema Jogjakarta dan Pasar Tradisional. Mural di tembok berukuran 352

x 470 sentimeter persegi diharapkan bisa menjadi objek *selfie*. "Mural jadi ikon baru balai kota. Tidak hanya air mancur," ujarnya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi pun berharap tema mural bisa diperluas. Misalnya, gambar momen-momen penting, seperti sejarah berdirinya Kota Jogja, Serangan Umum 1 Maret, atau Serangan Kota Baru. Dengan begitu mural tersebut nantinya bisa menjadi sarana pembelajaran bagi pelajar. "Nanti kalau ada siswa yang datang dibalai kota, wali kota atau wakil wali kota akan menjadi pemandu," seloroh HP, sapaannya.

Pembuatan mural juga akan diperluas di kantor-kantor kecamatan dan kelurahan. Untuk hal itu HS meminta para camat dan lurah segera mengidentifikasi kekhasan daerah masing-masing.

Untuk ditampilkan lewat mural gedung kantor. "Tapi setelah dibuat ya dirawat. Tidak kusam, *gambare blawur*," pintanya.

HS menunjuk Ketua Komunitas Mural dan Skateboard Kota Jogja Helly Mursito menjadi konsultan kelayakan gambar mural di tembok gedung kecamatan dan kelurahan.

Helly mengaku bangga bisa mural di Balai Kota Jogja. Terlebih, menurut dia, ini kali pertama tembok gedung kantor pemerintahan di Indonesia yang dimural.

Tema Suasana Jogja direpresentasikan lewat gambar Gunung Merapi, Tugu, dan Keraton Jogja. Sedangkan Pasar Tradisional dilukiskan dalam bentuk warna-warni Pasar Beringharjo.

"Seperti halnya Jogja, berwarna tapi tetap satu kesatuan," ungkapnya. (pra/yog/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005